

**GAMBARAN PASIEN STROKE ISKEMIK DAN STROKE HEMORAGIK
DI RSUD M. NATSIR SOLOK TAHUN 2023-2024**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

Aris Abdullah Syauqi Yulson

NIM: 2110313058

Dosen pembimbing:

Dr. dr. Restu Susanti, Sp. N(K), M. Biomed

Dr. dr. Sukri Rahman, Sp. THT-KL(K), FACS, FFSTEd

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**GAMBARAN PASIEN STROKE ISKEMIK DAN STROKE HEMORAGIK
DI RSUD M. NATSIR SOLOK TAHUN 2023-2024**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PROFILE OF ISCHEMIC STROKE AND HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS AT M. NATSIR SOLOK GENERAL HOSPITAL IN 2023-2024

By:

***Aris Abdullah Syauqi Yulson, Restu Susanti, Sukri Rahman, Yuliarni Syafrita,
Roza Silvia, Tuti Handayani***

Stroke is a serious global health problem, ranking as the second leading cause of death and the primary cause of disability worldwide, with a significant and continuous increase in incidence and prevalence. In Indonesia, the prevalence of stroke is also high, and data from M. Natsir Solok Hospital shows a rising number of ischemic and hemorrhagic stroke cases from 2023 to 2024, which underscores the importance of this research. Gaining insight into the profile of ischemic and hemorrhagic stroke patients is crucial for improving prevention and treatment strategies.

This study is a descriptive retrospective analysis aimed at identifying the characteristics of patients with ischemic and hemorrhagic stroke at M. Natsir Solok Hospital. A total of 859 patient records meeting the inclusion criteria were analyzed using a univariate approach. The results showed that the majority of stroke patients were in the age group of ≥ 65 years (41.3%) and female (51.7%). The most common risk factors for both stroke types were a history of hypertension (80.6%) and initial blood pressure readings indicating hypertension (87.4%). Dyslipidemia was more prevalent in ischemic stroke patients (59.9%) compared to hemorrhagic stroke patients (41.6%). Patients with obesity are more likely to have ischemic stroke (37.9%) than hemorrhagic stroke (26.6%). The least common risk factors were a history of diabetes mellitus (35.6%), hyperglycemia (25.8%), smoking (43.2%), and a history of atrial fibrillation (27.7%). The length of treatment for stroke patients was ≤ 7 days (79.9%).

Kata kunci: Ischemic stroke, hemorrhagic stroke, hypertension, diabetes mellitus, dyslipidemia, obesity, diabetes mellitus, hyperglycemia, smoking, atrial fibrillation, length of treatment

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN STROKE ISKEMIK DAN STROKE HEMORAGIK DI RSUD M. NATSIR SOLOK TAHUN 2023-2024

Oleh:

**Aris Abdullah Syauqi Yulson, Restu Susanti, Sukri Rahman, Yuliarni
Syafrita, Roza Silvia, Tuti Handayani**

Stroke merupakan masalah kesehatan global yang serius, menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian dan penyebab kecacatan utama di seluruh dunia, dengan insiden dan prevalensi yang terus meningkat secara signifikan. Di Indonesia, prevalensi stroke juga tinggi, dan data dari RSUD M. Natsir Solok menunjukkan adanya peningkatan kasus stroke iskemik dan hemoragik dari tahun 2023 hingga 2024, yang mendasari pentingnya penelitian ini. Pengetahuan mengenai gambaran penderita stroke iskemik dan hemoragik sangat krusial untuk perbaikan strategi pencegahan dan penanganan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif untuk mengidentifikasi karakteristik penderita stroke iskemik dan hemoragik di RSUD M. Natsir Solok. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini sebesar 859 sampel yang selanjutnya dilakukan analisis univariat. Hasil penelitian ini didapatkan kelompok pasien stroke terbanyak adalah kelompok usia ≥ 65 tahun (41,3%) dan jenis kelamin perempuan (51,7%). Faktor resiko terbanyak pada kedua jenis stroke adalah pasien dengan memiliki riwayat hipertensi (80,6%) dan tekanan darah awal hipertensi (87,4%). Pasien dengan dislipidemia lebih tinggi terjadi pada pasien stroke iskemik (59,9%) dibanding pasien stroke hemoragik (41,6%). Pasien dengan obesitas lebih tinggi pada stroke iskemik (37,9%) dibanding pada stroke hemoragik (26,6%). Faktor resiko paling sedikit adalah riwayat diabetes melitus (35,6%), hiperglikemia (25,8%), merokok (43,2%), dan riwayat atrial fibrilasi (27,7%). Lama rawatan pada pasien stroke adalah ≤ 7 hari (79,9%).

Kata kunci: Stroke iskemik, stroke hemoragik, hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, obesitas, diabetes melitus, hiperglikemia, merokok, atrial fibrilasi, lama rawatan